



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Doxing merupakan tindakan pengambilan dan pemanfaatan data pribadi seseorang secara sengaja yang berpotensi untuk menimbulkan kejahatan lanjutan. Banyak kasus *doxing* yang terjadi melalui media sosial di Indonesia, dimana informasi pribadi dapat diakses dan tersebar dengan mudah dan cepat. Sementara itu, tingkat kesadaran masyarakat Indonesia mengenai *doxing* dan cara menjaga keamanan data pribadi di sosial media masih rendah. Banyak masyarakat yang melakukan *oversharing* atau memberi informasi berlebihan yang tidak sesuai dengan konteks. Penanganan dan upaya dari pihak kepolisian yang masih terbatas serta proses yang lama mengakibatkan rendahnya angka kasus *doxing* yang sudah diselidik. Melihat hal ini, perlu adanya peningkatan kesadaran akan keamanan data pribadi di sosial media. Oleh karena itu, penulis memberikan solusi dalam perancangan kampanye digital mengenai cara penanganan *doxing* pada warga Jawa Tengah dan Jawa Barat usia 25-34 tahun. Penulis menyediakan akses ke media informasi yang telah dibuat di *website* dan akun Instagram. Penulis juga menyediakan wadah terpercaya untuk melacak unggahan yang berkaitan dengan *doxing* di *website* Geto. Melalui perancangan media tersebut dengan aspek visual yang mendukung fungsionalitasnya, target audiens dapat mengetahui dan mempelajari pentingnya menjaga keamanan mengenai data pribadi di media sosial, serta dapat melindungi diri dengan melaporkan unggahan yang berkaitan dengan *doxing* sehingga unggahan tersebut dapat ditanggalkan.

5.2 Saran

Setelah melakukan proses perancangan, penulis memiliki saran kepada peneliti yang hendak menggali topik serupa:

1. Perlu dilakukan penelitian dan riset yang mendalam mengenai metode, sistem, kasus, dan penanganan *doxing* yang ada saat ini untuk dapat menganalisa permasalahan dan menyediakan solusi yang efektif.
2. Penggalan informasi melalui beberapa pihak; pihak korban, pelaku, dan pihak berwajib supaya dapat melihat masalah dari sisi yang lebih luas.
3. Pengertian akan teknologi dan sosial media dapat sangat membantu dalam pemahaman mengenai sistem dan metode pelacakan *doxing*.
4. Tetap mengingat bahwa tiap orang memiliki privasi dan kita harus menghargai *boundaries* setiap orang.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA